

ABSTRAK

Shafri Alfarizi. NIM 170531100072. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **Pola Komunikasi Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan saat Pandemi Covid-19 di Desa Martajasah Kabupaten Bangkalan.** Dibawah bimbingan Dr. Tatag Handaka, S.Sos.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara nelayan Desa Martajasah Kabupaten Bangkalan meningkatkan pendapatan saat pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, dengan melihat pola komunikasi nelayan dan hambatan komunikasi nelayan. Nelayan merupakan salah satu mata pencaharian, dengan mengelola potensi sumberdaya perikanan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan kepercayaan (*credibility*) dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini yaitu perekonomian Desa Martajasah sejak pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia mengalami ketidak stabilan, salah satunya pusat oleh-oleh khas Bangkalan, pedagang kaki lima, yang berada di area wisata religi makam K.H. Muh. Kholil pendapatannya menurun. Penurunan pendapatan juga dialami nelayan Desa Martajasah. Penurunan pendapatan nelayan disebabkan oleh turunnya harga berbagai jenis ikan. Untuk mengatasi penurunan pendapatan yang dialami oleh nelayan Desa Martajasah, nelayan melakukan beberapa solusi untuk meningkatkan pendapatan yaitu mencari pengepul yang harganya lebih tinggi dari pengepul lainnya, bekerja sebagai kuli bangunan, berternak, bertani, membuka usaha bagi yang mampu, mengajukan proposal bantuan kepada pemerintah setempat. Beberapa solusi tersebut dibentuk dengan suatu pola komunikasi nelayan, diantaranya pola komunikasi linear, pola komunikasi, sirkular, pola komunikasi primer, dan pola komunikasi bintang. Selain itu nelayan Desa Mertajasah mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Hambatan komunikasi yang dialami oleh nelayan Desa Martajasah adalah hambatan fisik dan organik.

Kata Kunci: Nelayan, Pola Komunikasi Nelayan, Turunnya Pendapatan, Meningkatkan Pendapatan, Hambatan Komunikasi Nelayan.

ABSTRACT

Shafri Alfarizi. NIM 170531100072. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. **Fisherman's Communication Pattern in Increasing Income during the Covid-19 Pandemic in Martajasah Village, Bangkalan Regency.** Under the guidance of Dr. Tatag Handaka, S. Sos., M.Si.

This study aims to find out how fishermen from Martajasah Village, Bangkalan Regency increase their income when the Covid-19 pandemic enters Indonesia, by looking at fishermen's communication patterns and fishermen's communication barriers. Fishermen are one of the livelihoods, by managing the potential of fishery resources.

The type of research used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling technique. Data analysis uses data reduction, data presentation, verification. The technique of checking the validity of the data uses credibility and triangulation of sources.

The results of this study are that the economy of Martajasah Village since the Covid-19 pandemic entered Indonesia has experienced instability, one of which is the typical souvenir center of Bangkalan, street vendors, which are in the religious tourism area of the tomb of K.H. Moh. Kholil's income has decreased. The decrease in income was also experienced by fishermen in Martajasah Village. The decrease in fishermen's income was caused by the decrease in the price of various types of fish. To overcome the decline in income experienced by fishermen in Martajasah Village, fishermen carry out several solutions to increase income, namely looking for collectors whose prices are higher than other collectors, working as construction workers, raising livestock, farming, opening businesses for those who can afford it, submitting proposals for assistance to the local government. . Some of these solutions are formed with a fisherman's communication pattern, including linear communication patterns, communication patterns, circular, primary communication patterns, and star communication patterns. In addition, the fishermen in Mertajasah Village experienced difficulties in communicating. The communication barriers experienced by fishermen in Martajasah Village are physical and organic barriers.

Keywords: Fishermen, Fisherman's Communication Pattern, Decrease in Income, Increase in Income, Barriers to Fisherman's Communication.